

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi pembelian barang material dengan pinjaman dana dinas pada PT. Madubaru telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) dan berjalan dengan baik, dan telah sesuai dengan teori akuntansi pembelian. Sistem informasi akuntansi pembelian barang material pada PT. Madubaru melibatkan berbagai fungsi dengan tugas serta tanggungjawab masing-masing, dan telah dilengkapi dengan dokumen yang dapat di pertanggungjawabkan serta menggunakan standar operasional prosedur yang sama dengan pembelian barang yang dilakukan secara reguler. Standar operasional prosedur perusahaan telah dibuat sesuai dengan mengacu kepada ketentuan pengadaan barang/jasa keputusan presiden (Keppres, No. 80 tahun 2003) namun bagan alir sistem pada standar operasional prosedur perusahaan yang mengatur pembelian barang material tersebut, mengalami beberapa perubahan terkait dengan perpindahan otorisasi yang sebelumnya dilakukan oleh *general manager* menjadi direktur, sehingga perlu diperbaharui dan diperjelas untuk dapat mudah dipahami.
2. Sistem pembelian barang material dengan pinjaman dana dinas pada umumnya hanya dilakukan untuk pembelian yang dilakukan secara tunai, dengan batasan-batasan nominal yang telah ditentukan oleh perusahaan, selain itu pinjaman dana dinas juga dapat digunakan untuk pembelian yang dilakukan secara kredit, pencatatan atas pembelian secara kredit tersebut akan dicatat pada jurnal pembelian

sebagai uang muka pembayaran, selain itu akan dicatat juga pada buku hutang perusahaan untuk sisa pembayaran yang belum dilunasi.

B. Saran

PT. Madubaru perlu melakukan pembaharuan pada standar operasional prosedur terkait bagan alir sistem pembelian/ pengadaan barang karena telah ada perubahan pada sistem yang telah dilakukan, sehingga informasi yang ada pada standar operasional prosedur bisa terlihat lebih rapi, mudah dipahami oleh penggunanya dan dapat dijalankan dengan baik, selain itu perlu diadakan pemisahan antara standar operasinal prosedur pembelian barang material dan pembelian barang material yang menggunakan pinjaman dana dinas agar pelaksanaanya tidak rancu serta dapat berjalan dengan baik.